

ABSTRAK
Interferensi Leksikal Bahasa Sunda ke dalam Bahasa Indonesia Ragam Lisan Remaja Karang Taruna di Kecamatan Cicendo Kota Bandung pada Situasi Formal

Ana Robi'atul Aolawiyah

Penelitian ini berangkat dari rumusan masalah sebagai berikut: 1) wujud leksikal Bahasa Sunda yang berinterferensi dalam penggunaan Bahasa Indonesia ragam lisan remaja karang taruna berusia 15-17 tahun di Kecamatan Cicendo Kota Bandung pada situasi formal; 2) proses terjadinya interferensi leksikal Bahasa Sunda ke dalam Bahasa Indonesia ragam lisan remaja karang taruna berusia 15-17 tahun di Kecamatan Cicendo Kota Bandung pada situasi formal; dan 3) faktor penyebab terjadinya interferensi leksikal Bahasa Sunda dalam penggunaan Bahasa Indonesia ragam lisan remaja karang taruna berusia 15-17 tahun di Kecamatan Cicendo Kota Bandung pada situasi formal.

Oleh karena itu, melalui penelitian ini secara khusus ingin dicapai tujuan penelitian untuk: 1) mendeskripsikan wujud leksikal Bahasa Sunda yang berinterferensi dalam penggunaan Bahasa Indonesia ragam lisan remaja karang taruna berusia 15-17 tahun di Kecamatan Cicendo Kota Bandung pada situasi formal; 2) mendeskripsikan proses terjadinya interferensi leksikal Bahasa Sunda ke dalam Bahasa Indonesia ragam lisan remaja karang taruna berusia 15-17 tahun di Kecamatan Cicendo Kota Bandung pada situasi formal; dan 3) mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya interferensi leksikal Bahasa Sunda dalam penggunaan Bahasa Indonesia ragam lisan remaja karang taruna berusia 15-17 di Kecamatan Cicendo Kota Bandung pada situasi formal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan sumber data adalah remaja karang taruna berusia 15-17 tahun di Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Instrumen yang digunakan adalah alat rekam, lembaran angket, dan kartu data.

Bertitik tolak pada deskripsi dan hasil analisis data, penelitian ini berhasil mengidentifikasi wujud leksikal bahasa Sunda yang berinterferensi ke dalam bahasa Indonesia lisan remaja karang taruna yaitu berupa kata dasar. Prosesnya berupa gejala importasi, gejala substitusi dan gejala lain. Berdasarkan penelitian, tampaknya faktor penyebab munculnya interferensi tersebut adalah adanya kecenderungan dalam hal kebiasaan menggunakan ragam campuran bahasa Indonesia-Sunda, ketidaksengajaan karena tidak ada keseimbangan kemampuan antara bahasa Sunda dan bahasa Indonesia, tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia dan faktor lingkungan yang didominasi oleh masyarakat etnis Sunda dan masih berbahasa Sunda.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kedwibahasaan menimbulkan kebiasaan menggunakan ragam campuran bahasa Indonesia-Sunda dan penguasaan yang tidak seimbang antara bahasa Indonesia dan bahasa Sunda, sehingga menimbulkan interferensi leksikal bahasa Sunda dalam bahasa Indonesia ragam lisan remaja karang taruna di Kecamatan Cicendo Kota Bandung sebesar 5,03%.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	5
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	5
1.2.2 Batasan Masalah.....	6
1.2.3 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Definisi Operasional.....	8
BAB II INTERFERENSI LEKSIKAL DALAM RAGAM BAHASA LISAN	
 REMAJA	
2.1 Pengantar.....	10
2.2 Kedwibahasaan.....	11
2.3 Ragam Bahasa.....	16
2.3.1 Pengertian.....	16